



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM TERPADU DALAM MEWUJUDKAN PENDIDIKAN ISLAM YANG BERKUALITAS DI PONDOK PESANTREN RIYADLUL'ULLUM WADDA' WAH KOTA TASIKMALAYA**

## **TESIS**

Diajukan untuk memenuhi Gelar Magister Pendidikan Islam  
Di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati  
Program Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

**DINI YUNIAR PRATIWI**

**NIM : 14116110007**

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN )  
SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## ABSTRAK

*Dini Yuniar Pratiwi : Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Terpadu dalam Mewujudkan Pendidikan Islam yang Berkualitas*

Manajemen Pendidikan Islam Terpadu merupakan pengelolaan suatu lembaga pendidikan Islam yang bersipat terpadu, memadukan pengetahuan agama dengan pengetahuan umum dengan kualitatif dan kuantitatif. Keterpaduan yang diwujudkan dalam berbagai bidang. Keterpaduan sarana dan prasarana, keterpaduan disiplin keilmuan.

Penelitian di fokuskan kepada satu lembaga pesantren terpadu, yang mencakup di dalamnya Kepala Sekolah, Sesepeuh Pesantren, Pimpinan Pesantren, Pengurus Pesantren, atau Santri/Pesreta Didik, Dewan Guru, dan Masyarakat. Yang meliputi kajian tentang Manajemen Pendidikan Islam Terpadu.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui konsep manajemen pendidikan Islam terpadu, mengetahui dan menganalisis pengelolaan manajemen pendidikan Islaan m terpadu di salahsatu lembaga pendidikan Islam yaitu pesantren, mengetahui problematika pendidikan Islam di pesantren ini, mengetahui penenerapan manajemen pendidikan Islam terpadu.

Metodologi Penelitian ini menggunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Kehadiran peneliti ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan, sebab peranan pengamatan penelitianlah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Lokasi penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Riyadlul Ullum Wadda'wah Condong Kota Tasikmalaya. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan, seperti dokumen dan lainnya.

Hasil Penelitian manajemen pendidikan Islam terpadu di Pondok Pesantren Riyadlul Ullum Wadda'wah Kota Tasikmalaya memadukan antara 2 lembaga yaitu pesantren dan sekolah yang memuat tiga kurikulum yaitu, kurikulum diknas, kurikulum gontor dan kurikulum salafiyah. Manajemen kepemimpinan sudah bersipat desentralistik, manajemen perencanaan, pengawasan dan pengorganisasian sudah maksimal dilaksanakan, terbukti dengan dokumen dan program yang dirancang dengan baik. Proses pendidikan Islam yang dikembangkan dipesantren ini melalui metode pembiasaan sehari-hari yang dimana prinsip pondok salahsatunya adalah apa yang didengar, dilihat dan dirasakan oleh para santri itu semua merupakan proses pengajaran dan pendidikan Islam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## *ABSTRACT*

### *Dhini Yuniar Pratiwi: Implementation of Integrated Management of Islamic Education The Islamic Education in Achieving Quality*

Integrated Islamic Education Management is management of an institution having the character of Islam pendidikan integrated, combining religious knowledge with general knowledge and quantitative kualitataif.integration embodied in various fields, curriculum integration, integration of educational personnel, facilities and infrastructure integration, integration knowledge of discipline.

Focus of research to one of institution that include headmaster, leader of boarding school, manager of boarding school, teachers, society, sudetns that comprise study Integrated Management of Islamic Education.

The purpose of research is to menegtahui integrated management concept of Islamic education, investigate and analyze the management integrated Islamic education in one of the main educational institutions ie Islamic boarding schools, knowing the problems of Islamic education in these schools, identify and analyze the quality of Islamic education in the boarding institution, determine the application of management education Islam unified

Methodology This study uses a methodology study with a qualitative approach. Study is a case study. Researchers presence Characteristic of qualitative research can not be separated from the observations, because the role of observation researcher which determines the overall scenario. The research location is located at boarding school Riyadululum Tasikmalaya.Wada'wah Learning main data in this study are the words and actions, the rest is extra, and such other documents,

Results of integrated management of Islamic education in Riyadlul Ullum Islamic Boarding combines between curriculum of boarding and institutions are boarding schools that contains three curriculum, national education curriculum, curriculum roommate, and curriculum salafiyah. Management already decentralized leadership, management planning, monitoring and organizing has been proven with documents maximal implemented and well designed program. penddidikan process developed dipesantren Islam is through habituation method everyday boarding school where the principle is one of them is what is heard, seen and felt by the students was all a process of Islamic education.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ملخص

### ديني يونيار فرا توي : تنفيذ الإدارة المتكاملة التربوية الإسلامية التربية الإسلامية في تحقيق الجودة

إدارة التربية الإسلامية المتكاملة إدارة مؤسسة تعليمية إسلامية لها طابع متكامل ، يجمع بين المعرفة الدينية مع المعرفة العامة مع النوعية والكمية . يتحقق التكامل في مختلف المجالات . البنية التحتية للتكامل ، والتكامل من التخصصات العلمية .

البحث في التركيز إلى المؤسسة الداخلية المتكاملة، التي تضم في ذلك مدير المدرسة ، مدرسة حكماء ألواح فئدة مدرسة داخلية ، مدرسة داخلية المجلس ، أو الراسا / المتعلمين ، مجلس المعلمين ، والمجتمع . والذي يتضمن دراسة تجربة التربية الإسلامية المتكاملة .

الهدف هو دراسة للتعرف على مفهوم الإدارة المتكاملة للتربية الإسلامية ، والتحقق وتحليل إدارة التعليم إدارة الاسلام المتكاملة في واحدة من المؤسسات التعليمية الرئيسية م أي المدارس الداخلية الإسلامية ، ومعرفة مشكلات التحدي الإسلامي في هذه المدارس ، مع العلم تطبيق الإدارة المتكاملة للتربية الإسلامية .

المنهجية المستخدمة في هذه الدراسة منهجية النوعية . الدراسة هي دراسة حالة . وجود خاصية البحث النوعي الباحث لا يمكن فصلها عن الملاحظات ، وذلك لأن دور بحث المراقبة الذي يحدد السيناريو الكلي . يقع موقع هذه الأبحاث في مدرسة داخلية رياض العلوم و الداعوة العجاف ناسيكمالايا . مصدر البيانات الرئيسي في هذه الدراسة هي الكلمات والأفعال ، والباقي هو اضافية، وهذه الوثائق الأخرى .

نتائج الإدارة المتكاملة للتربية الإسلامية في المدرسة الداخلية الإسلامية رياض العلوم و الداعوة في تاسيكمالاي الجمع بين مؤسستين و المدارس الداخلية التي تحتوي على ثلاثة مناهج هي: مناهج التعليم الوطنية ، والمناهج الدراسية و المناهج السلفية الحجرية . إدارة باا لصفاء بالفعل قيادة مركزية ، وتخطيط الإدارة ، والرصد والتنظيم لديه الحد الأقصى تنفيذها، كما يتضح من الوثائق والبرامج مصممة بشكل جيد . تطوير عملية التربية الإسلامية في المعهد من خلال ضريبة التعود اليومية التي مبادئ و دج واحد منهم هو ما سمعت ، رأيت و شعرت من قبل الطلاب كان كل عملية التعليم والتربية الإسلامية .



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Robbi yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta limpahan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul: *“Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Terpadu dalam Mewujudkan Pendidikan Islam Yang Berkualitas di Pondok Pesantren Riyadlul Ullum Wadd’awah Kota Tasikmalaya”*. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Rasul junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari semuapihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Maksun, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati (Institut Agama Islam Negeri) Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag, Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr. H. Ahmad Asmuni, MA, Asisten Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dr. AR. Idham Khalid, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Prof. Dr. H. Cecep Sumarna Dosen Pembimbing I.
6. Dr. H. Sumanta, M.Ag., Dosen Pembimbing II.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Pimpinan Pondok Pesantren Riyadlul Ullum Riyadlul Ullum Wadda'wah KH. Diding Nurdin beserta keluarga.
8. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Ikhwan Cibeureum Kota Tasikmalaya.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan di kelas MPI A semoga kenangan kita akan terkenang selamanya.
10. Apa, Mamah dan adiku yang telah memberikan motivasi, dorongan, kasih sayang dan do'a kepada penulis, semoga Allah selalu memberikan balasan yang terbaik.
11. Civitas Akademika Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
12. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, dengan segala daya dan upaya telah penulis usahakan semaksimal mungkin, namun segala kekurangan dan kekhilafan atas tesis ini, penulis sangat berharap dan berterimakasih untuk menerima saran dan kritik yang konstruktif untuk menyempurnakan tesis ini.

Hanya do'a yang dapat penulis panjatkan ke hadirat Illahi Robbi, semoga amal naik bapak/ibu, saudara/saudari yang telah membantu penyusunan tesis ini mendapat pahala dari Allah SWT, Amiin.

Cirebon, 08 Agustus 2013

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
AL-MULAKHOS.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
UCAPAN TERIMA KASIH.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
<b>BAB 1</b>	
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Kegunaan Penelitian.....	10
F. Tinjauan Pustaka.....	11
G. Kerangka Pemikiran .....	13
H. Metodologi Penelitian.....	18
I. Sistematika Penulisan.....	20
<b>BAB IILANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Manajemen.....	23
1. Makna Manajemen.....	23
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen.....	25
3. Indikator Lembaga dengan Manajemen Profesional.....	26
B. Manajemen Pendidikan Islam	
1. Makna Pendidikan Islam.....	27
2. Makna Manajemen dalam perspektif Islam.....	34



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Substansi Manajemen Pendidikan Islam.....	35
4. Proses Manajemen Dalam Pendidikan Islam.....	42
5. Konsep Manusia Dalam Manajemen Pendidikan Islam .....	46
<b>C. Manajemen Pendidikan Islam Terpadu di Pesantren</b>	
1. Makna Pesantren.....	48
2. Ciri Pesantren.....	58
3. Pendidikan Islam Terpadu Model Pesantren.....	59
<b>D. Implementasi Manajemen Pendidikan Islam di Pesantren Berbasis Pola Terpadu.....</b>	<b>63</b>
<b>BAB III LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	76
B. Waktu Penelitian.....	76
C. Pengumpulan Data.....	77
D. Analisis Data.....	79
<b>BAB IV TEMUAN DALAM PENELUSURAN HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. Temuan Penelitian</b>	
1. Sejarah Pesantren.....	80
2. Letak Geografis Pesantren.....	88
<b>B. Pembahasan Hasil Penelitian</b>	
1. Makna Manajemen Pendidikan Islam di Lembaga Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah.....	97
2. Karakteristik Manajemen Pendidikan Islam di Pesantren Condong.....	99
<b>C. Konsep Manajemen</b>	
1. Konsep Manajemen di Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah.....	101
2. Proses Manajemen Pendidikan Islam.....	103
3. Pendidikan Islam Terpadu Model Pesantren Riyadlul Ulum Wadd'wah.....	105
<b>D. Implementasi Manajemen Pendidikan Islam di Pesantren Condong dengan Pola Terpadu</b>	
1. Pola Integrasi Kurikulum Terpadu.....	116
2. Manajemen Program Jenjang Pendidikan.....	124
3. Manajemen Keterpaduan Tenaga Kependidikan.....	135
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Terpadu .....	145
5. Penanaman Nilai Pendidikan Islam di Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah.....	156



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## BAB VPENUTUP

A.Kesimpulan.....	161
B.Rekomendasi Ilmiah.....	162
DAFTAR PUSTAKA.....	165
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan secara sempit, dan dapat pula diartikan secara luas. Secara sempit pendidikan dapat diartikan: “bimbingan yang diberikan kepada anak-anak sampai ia dewasa<sup>1</sup>, pendidikan dalam arti luas adalah segala sesuatu yang menyangkut proses perkembangan manusia, khususnya dalam penanaman nilai-nilai bagi anak didik, sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan itu menjadi bagian kepribadian anak yang pada gilirannya ia menjadi orang pandai, baik, mampu hidup dan berguna bagi nusa bangsa dan agama<sup>2</sup>

Pengertian pendidikan di atas masih bersifat umum, pendidikan Islam dalam pengertian khusus dapat diartikan sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.<sup>3</sup>

Para pemikir Islam mempunyai pandangan yang berbeda-beda tentang pengertian pendidikan Islam, Hasan Langgulung, merumuskan pendidikan Islam sebagai suatu “ proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan,

---

<sup>1</sup> Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek*. Cet 4 Jakarta: Raja Grafindo Persada 2006, hlm 2

<sup>2</sup> Ahmad D. Marribah, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. 5; Jakarta : Bumi aksara, 1997, hlm 31

<sup>3</sup> H.Muzayin Arifin, *filsafat Pendidikan Islam*, Cet. 1, Jakarta:Bina Aksara, 1987, hlm 13



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat”<sup>4</sup>.

Istilah membimbing, mengarahkan dan mengasuh serta mengajarkan dan melatih, mengandung pengertian usaha mempengaruhi jiwa anak didik melalui proses setingkat demi setingkat menuju tujuan yang ditetapkan, yaitu menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran, sehingga terbentuklah manusia yang berpribadi dan bebrudi luhur sesuai ajaran Islam. Pendidikan Islam juga berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.<sup>5</sup>

Pendidikan Islam merupakan suatu pembinaan yang melibatkan seluruh komponen manusia, jasmani dan rohaninya, akal dan pikirannya serta keterampilannya berdasarkan ajaran-ajaran Islam yang diwahyukan Allah Swt kepada Muhammad Saw. Melalui proses mana individu dibentuk agar mencapai derajat yang tinggi serta mampu mewujudkan kebahagiaan dunia akhirat, tidak hanya kebahagiaan duniawi saja.

Melayu S.P Hasibuan mengatakan manajemen adalah ilmu dan seni dalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai satu tujuan. Teori Henry Fayol menyebutkan ada lima fungsi manajemen, yaitu merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi, dan mengendalikan. Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses

<sup>4</sup> Hasan Langgulung, " *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, Al-Ma'arif, Bandung, 1980 hlm 94

<sup>5</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Cet. Ke-4 : Bandung; Remaja Rosda Karya, 2001 hlm 32



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan, dan dapat disimpulkan manajemen pendidikan Islam adalah proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki (ummat Islam, lembaga pendidikan atau lainnya) baik perangkat keras maupun lunak. Pemanfaatan tersebut dilakukan melalui kerjasama dengan orang lain secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat.

Pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara non klasikal, dimana seorang kiai mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa arab oleh Ulama Abad pertengahan, dan para santrinya biasanya tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut<sup>6</sup>. Secara definitif tidak dapat diberikan batasan yang tegas melainkan terkandung fleksibilitas pengertian yang memenuhi ciri-ciri yang memberikan pengertian pondok pesantren.

Pesantren pada mulanya merupakan pusat pengemblengan nilai-nilai dan penyiaran agama dan dalam perkembangannya, lembaga ini semakin memperlebar wilayah garapannya yang tidak melulu mengakselerasikan mobilitas vertikal (dengan penjejalan materi-materi keagamaan), tetapi juga mobilitas horizontal (kesadaran sosial) Pesantren kini tidak lagi berkutat pada kurikulum yang berbasis keagamaan (*regional-based curriculum*) dan cenderung melangit, tetapi juga kurikulum yang menyentuh persoalan kekinian masyarakat (*society-based curriculum*)<sup>7</sup> dengan demikian pesantren tidak bisa lagi didakwa semata-mata sebagai lembaga keagamaan murni, tetapi juga (seharusnya) menjadi lembaga

<sup>6</sup> Sudjono Prasodjo, *Profil Pesantren*, Jakarta: LP3S, 1982, hlm. 6.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sosial yang hidup yang terus merespons carut marut persoalan masyarakat di sekitarnya.

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tertua yang merupakan produk budaya Indonesia. Keberadaan Pesantren di Indonesia dimulai sejak Islam masuk negeri ini dengan mengadopsi sistem pendidikan keagamaan yang sebenarnya telah lama berkembang sebelum kedatangan Islam<sup>1</sup> Sebagai lembaga pendidikan yang telah lama berurat akar di negeri ini<sup>7</sup>.

Pondok pesantren diakui memiliki andil yang sangat besar terhadap perjalanan sejarah bangsa. Pesantren merupakan salah satu lembaga Islam yang mempunyai peranan yang sangat signifikan dalam pembinaan emosional maupun spiritual, pesantren diakui sebagai lembaga pendidikan Islam tertua yang mampu memberikan pengetahuan agama yang luas serta mampu mendidik manusia yang beragama dan berahlaqul karimah.

Pesantren dijadikan sebagai tempat menuntut ilmu agama, sebagai tempat mencari pengalaman hidup, juga sebagai tempat pengembangan jasmana dan rohani. Selama ini perjalanan eksistensi lembaga pesantren mengalami pasang surut sesuai dengan perkembangan jaman. Dalam lembaga pesantren yang berazaskan mengembangkan pendidikan agama Islam, dilihat dari sejarah berdirinya maupun tujuannya, harus mampu memberikan metodologi yang sesuai perkembangan zaman saat ini, bukan pendidikan keagamaan yang monoton, yang bersipat eksklusif terhadap hal-hal baru dalam mengembangkan penyebaran pendidikan agama Islam.

---

<sup>7</sup> Zamakhyasari Dhofier. 1982. *Tradisi Pesantren; Studi tentang Pandangan Hidup Kiyai*, Jakarta : LP3ES Hlm 15



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dilihat dari problematika pesantren yang dijelaskan di atas, menunjukkan bahwa sebuah pesantren harus memiliki inovasi perubahan di dalam manajemen lembaga tersebut, perubahan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Jikalau tidak menginginkan pesantren hilang peranannya sebagai lembaga pendidikan Islam. Karena jikalau masih stagnan atau statis, maka eksistensi lembaga pesantren tersebut akan memudar dengan sendirinya.

Manajemen pesantren harus bernilai integrasi terpadu dalam setiap ruang lingkup pendidikannya, yang memadukan antara pendidikan pesantren yang berbasis islami, bertradisi dan dan pendidikan umum/modern. sesuai dengan kaidah : *Alaslu a'ala qodimi solih wal ahdu bil jadid al-aslah*

Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wada'wah Condong Tasikmalaya Jawa Barat merupakan lembaga pesantren yang awalnya didirikan dengan memakai sistem salafiyah. Pesantren ini didirikan sekitar abad ke-18 sampai dibukanya pendidikan formal di lembaga pendidikan ini. Pesantren mulai memberlakukan sistem pendidikan klasikal yang mengkhususkan diri pada pengajian kitab-kitab klasik ulama-ulama terdahulu. Dimulai dari dibukanya pondok oleh seorang ulama terkenal dari Rajapolah, KH. Nawawi sampai meninggalnya KH. Hasan Muhammad yang merupakan generasi keempat dari Pondok Pesantren Condong

Difokuskan dalam mengajarkan kitab kuning, dan pengajian klasikal dengan memakai sistem bandungan dan sorogan. hingga sudah banyak alumninya yang menjadi pejuang penyebar agama di berbagai daerah yang datang dari pelosok nusantara dan luar negeri (*Jawa Barat, Banten, DKI, JawaTengah, Jawa Timur, Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, NTT, Singapura, Malaysia*).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sejak berdirinya pesantren ini, sudah mengalami beberapa fase perubahan dalam mengembangkan pendidikan agama Islam. Dengan visi misi yang ingin mengembangkan agama Islam melalui pembelajaran di pesantren, maka dengan berbagai pemikiran dan pertimbangan, akhirnya lembaga ini mengubah sistem kurikulum pendidikannya dengan memakai sistem terpadu menggunakan tiga kurikulum.

Tahun 2001, Pondok Pesantren Condong menyelenggarakan pendidikan formal setingkat SMP. Selanjutnya pada tahun 2004 dibuka lembaga pendidikan tingkat SMA. Pendidikan dan pengajaran di SMP-SMA Terpadu ini merupakan perpaduan antara tiga sintesa kurikulum; yaitu, kurikulum pesantren salaf, kurikulum Pesantren modern ala Pondok Modern Darussalam Gontor Gontor dan kurikulum yang bersumber dari Departemen Pendidikan Nasional yang mengutamakan keseimbangan iman, ilmu dan amal. Selanjutnya dalam upaya meningkatkan dan menyempurnakan pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah.

Pondok Pesantren ini dimulai dengan pendirian Madrasah Wajib Belajar yang sekarang bertransformasi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Condong. Lalu pada tahun 2001 didirikanlah sekolah tingkat menengah yaitu SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Pada tahun 2004, SMA Terpadu Riyadlul ‘Ulum resmi berdiri sebagai pendidikan lanjutan dari sekolah lanjutan tingkat pertama. Ketiga lembaga formal ini memiliki status akreditasi A (Amat Baik) dan dalam proses pengembangan menuju Rintisan Sekolah Standar Nasional.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pada tahun 2009, didirikanlah Ma'had Aly sebagai perguruan tinggi pesantren yang menampung alumni pasca pendidikan menengah. Saat ini sedang disusun roadmap menuju pembentukan sekolah tinggi, dan Untuk membangun pendidikan yang menciptakan SDM seutuhnya yang mampu memahami rasa spiritual ataupun material tentunya diperlukan system pendidikan yang integral dan berorientasi pada aspek teotroposeentris secara dinamis dan berorientasi pada pengembangan seluruh potensi dan dimensi peserta didik secara proporsional.

Implementasi pandangan di atas menunjukkan bahwa pendidikan terpadu dikembangkan melalui pilar-pilar fitrah manusia yang dibungkus dengan ruh ajaran ilahiyah. Sasaran yang dituju bukan berdimensi tunggal pasial, tetapi multi dimensi integral, baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik peserta didik. Artinya pendidikan terpadu dikembangkan dalam Islam bukan sekedar proses pendidikan searah, tetapi proses pendidikan multidimensi untuk kehidupan dunia akhirat. Yaitu proses pengembangan jasmani, rohani, intelektual, ahlak dan social. Pendidikan Islam terpadu memandang manusia dari prinsip ketauhidan kepada Alloh dan memandang alam semesta sebagai suatu system terpadu dan berkesinambungan dengan definisi fisiologis dan psikis manusia.

Melalui system ini pendidikan akan mampu mengarahkan manusia untuk tidak membuat ketidakbaikan, karena dinamika intelektualnya yang kosong dari nilai-nilai agama untuk menciptakan system yang terpadu, yang mampu megakomodir seluruh potensi peserta didik dengan utuh serta menghasilkan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

manusia paripurna, maka perlu adanya keterpaduan harmonis dalam semua komponen pendidikan. Yang dilakukan secara integral dan terpadu.<sup>8</sup>

Masa era modern sudah selayaknya kita mengembangkan ilmu agama Islam pada wilayah praksis, bagaimana ilmu-ilmu agama Islam dapat memberikan kontribusi yang paling berharga bagi kepentingan kemanusiaan sebagaimana yang sudah dilakukan oleh ilmuwan muslim sebelumnya. Berpadunya aspek idealisme dan realisme atau rasionalisme dan empirisme dalam paradigma keilmuan Islam perlu dikembangkan<sup>9</sup>. Karena selama ini ruang lingkup filsafat Islam lebih cenderung menitik beratkan pada aspek ontologis dan aksiologi ketimbang epistemologinya. Kini saatnya harus membangun kultur akademik keilmuan yang inklusif dan inovatif serta mengorientasikan pada kehidupan yang bersifat praksis.<sup>10</sup>

## B. Fokus Penelitian

Penelitian di fokuskan kepada satu lembaga pesantren terpadu, yang mencakup di dalamnya Kepala Sekolah, Sesepeuh Pesantren, Pimpinan Pesantren, Pengurus Pesantren, atau Santri/Pesreta Didik, Dewan Guru, dan Masyarakat. Yang meliputi kajian tentang Manajemen Pendidikan Islam Terpadu.

---

<sup>8</sup> M. Zainudin MA, *Paradigma Pendidikan Terpadu*, UIN-Malang Press 2008 hlm 45

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm 88

<sup>10</sup> Amin Abdullah, “*Aspek Epistemologi Filsafat Islam*”, Makalah, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1992 hlm 16



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah Dan Fokus Penelitian, Maka dirumuskan Masalah Sebagai Berikut ;

1. Apa yang dimaksud dengan Konsep Manajemen Pendidikan Islam Terpadu?
2. Bagaimanakah Proses Pendidikan Islam Pola Terpadu di Pondok Pesantren Riyadul ulum Wadda'wah ?
3. Apakah Problematika Pendidikan Lembaga Pendidikan Pesantren Riyadul Ullum Wadda'wah ?
4. Bagaimana Penerapan Manajemen Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Riyadul Ullum Wadda'wah?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk Menjelaskan Tentang Konsep Manajemen Pendidikan Islam Terpadu
2. Untuk Memahami Proses Pendidikan Islam di Pesantren Yang Memakai Pola Terpadu
3. Untuk Menjelaskan Problematika Pendidikan Lembaga Pendidikan Pessantren Riyadul Ullum Wadda'wah
4. Untuk Mendeskripsikan Penerapan Konsep Manajemen Pendidikan Islam Terpadu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## E. Kegunaan Penelitian

### a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan ide-ide kreatif yang inovatif melalui pendidikan terpadu sebagai wujud pendukung eksistensi pesantren, khususnya di masa kini, serta dapat mengembangkan lembaga pesantren dengan menggunakan sistem pendidikan terpadu sebagai salah satu solusi dalam pendidikan konvensional saat ini dengan tidak menghilangkan esensi dari lembaga pendidikan Islam, khususnya pondok pesantren terpadu Riyadululum wada'wah. Umumnya lembaga-lembaga pesantren yang belum mengembangkan manajemen pendidikan yang masih stagnan dalam pengelolaan pesantrennya.

### b. Praktis

1. Penelitian ini dapat berguna sebagai sarana yang konstruktif di setiap lembaga pesantren untuk mengetahui inovasi dalam eksistensi lembaga pendidikan Islam pesantren untuk mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum melalui manajemen pendidikan Islam terpadu
2. Diharapkan penelitian ini dapat membuka paradigma baru tentang lembaga pesantren yang masih menganggap dikotomi ilmu pengetahuan dan agama.
3. Melalui penelitian ini diharapkan implementasi manajemen terpadu yang sudah dilaksanakan dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahannya.

## F. Tinjauan Pustaka

Lembaga pesantren banyak yang melakukan penetrasi pendidikan keilmuannya, karena disesuaikan dengan masalah yang dihadapi masyarakat luas, ataupun dengan modernisasi zaman. Tujuannya supaya ilmu agama dan ilmu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

umum bisa terintegrasi dalam satu wadah, sehingga tidak ada dikotomi diantara kedua ilmu tersebut.

Pendidikan Islam terpadu merupakan salah satu sistem yang mampu mengintegrasikan kedua ilmu tersebut, Oleh karena itu paradigma pendidikan Islam terpadu harus mulai di laksanakan dan diimplementasikan oleh setiap lembaga pendidikan Islam, khususnya pesantren. Mengetahui kelebihan dan kekurangannya dari sistem ini untuk mengetahui garis sintesa diantara keduanya, kemudian untuk memperjelas arah penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa penlitian dan kajian yang selaras dengan penelitian ini, diantaranya :

Buku yang berjudul. “*Paradigma Pendidikan Terpadu*”, ditulis oleh M. Zainudin MA. Tahun 2008. Dan di terbitkan oleh UIN-MALANG PRESS, mengungkapkan kajian tentang pentingnya perubahan paradigma pendidikan kearah paradigma terpadu, khususny lembaga pendidikan pesantren yang mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyebarkan ilmu agama Islam, supaya tidak stagnan dan statis, tetapi mencoba menemukan dualisme ilmu yang di kaji secara bersamaan.

Buku yang berjudul “*Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*”. Di tulis oleh Azyumardi Azra yang mencoba menganalisis tentang pendidikan Islam yang mampu berevolusi dengan perkembangan zaman, sehingga lembaga pendidikan Islam salah satunya yaitu pesantren, mampu mengintegrasikan keilmuan yaitu ilmu umum dan ilmu agama, dengan demikian penelitian serta kajian tersebut di atas berbeda dengan penelitian ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Melalui Penelitian ini peneliti mencoba mengungkapkan bagaimana proses implementasi manajemen pendidikan terpadu dalam menciptakan pendidikan islam yang berkualitas di lembaga pondok pesantren ini, karena mampu eksis sampai sekarang bahkan dengan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun jumlah input santri nya.

Jumlah input yang signifikan tentunya dijadikan salahsatu indikator pendidikan islam disebut berkualitas,dengan mempunyai karakteristik yang berbeda dari pesantren yang lainnya menjadi daya tarik tersendiri untuk mayarakat luar, sehingga dengan biaya yang mungkin mahal tidak menjadi halangan para orang tua untuk memasukan anak-anaknya ke pesnatren ini.

Liberalisasi pendidikan merupakan salahsatu masalah yang dapat mempengaruhi sistem manajemen pendidikan terpadu bergantung pengolahan di dalam lembaga dan manajemennya, walaupun berbasis islam, tetapi tidak menutup kemungkinan liberalisasi pendidikan dapat terwujud, oleh karena itu sistem manajemen dan sisitem pendidikan di pesantren wajib untuk diketahui sebagai saahsatu landasan masalah sistem pendidikan Islam untuk generasi ke depannya.

## G. Kerangka Pemikiran

Dalam melaksanakan penelitian, kerangka acuan penelitian ini berdasarkan pada beberapa konsep teoritis yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## 1. Pengertian Manajemen.

Manajemen berasal dari bahasa Inggris yang merupakan terjemahan langsung dari kata *management* yang berarti pengelolaan, ketata laksanaan, atau tata pimpinan. Sementara dalam kamus Inggris Indonesia *management* berasal dari akar kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan memperlakukan<sup>11</sup>.

Manajemen adalah suatu usaha, merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinir serta mengawasi kegiatan dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif<sup>12</sup>

Pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan) Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an seperti firman Allah SWT :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥٥﴾

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (*As- Sajdah : 05*).”

Isi kandungan ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah Swt adalah pengatur alam (manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah Swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan

<sup>11</sup> John M. Echols dan Hasan Shadily “ *Kamus Inggris Jhon Echols*” 1995 .hlm 372

<sup>12</sup>Sofwan Manaf, “*Pola Manajemen Penyelenggaraan Pondok Pesantren*” Jakarta, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Depag RI., 2001. Hlm .1.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Allah Swt telah dijadaikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Manajemen menurut istilah adalah proses mengkoordinasikan aktifitas-aktifitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain. Jikalau diperhatikan dari kedua pengertian manajemen di atas maka dapatlah disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah proses pemanfaatan semua sumber daya melalui bantuan orang lain dan bekerjasama dengannya, agar tujuan bersama bisa dicapai secara efektif, efisien, dan produktif. Sedangkan Pendidikan Islam merupakan proses transinternalisasi nilai-nilai Islam kepada peserta didik sebagai bekal untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat

## 2. Konsep Pendidikan Islam Terpadu

Pendidikan Islam terpadu bisa dilakukan dengan dua syarat bahwa dua sistem pendidikan yang ada di negara-negara muslim itu bisa dilebur dalam satu sistem, asal dasar filosofisnya tetap Islam, bersamaan dengan itu, materi (kurikulum) agama harus tetap ada untuk spesialisasi. Setiap pelajar harus memiliki pengetahuan dasar yang diperlukan seorang muslim, dan pengetahuan tersebut diatur atas dasar prinsip integrasi.

Adanya re-organisasi kurikulum, pengembangan guru serta metodologi yang berdasarkan Islam,<sup>13</sup> tantangan pendidikan Islam adalah mencari sistem pendidikan sintesis dari berbagai sistem pendidikan yang telah ada, yaitu

---

<sup>13</sup> Sayid Ali Ashraf, *Horison Baru Pendidikan Islam*, terj. Sori Siregar Jakarta:Pustaka Firdaus,1996 hlm 43



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pendidikan terpadu yang lebih menitik beratkan pada aspek keseimbangan: afektif, kognitif dan psikomotorik, serta memadukan secara harmonis pendidikan formal, non formal dan informal<sup>14</sup>.

Pendidikan Islam terpadu merupakan pendidikan yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum, sehingga di dalamnya terdapat pembahasan yang membahas tentang ruang lingkup duniawi dan ukhrawi, sehingga manusia mampu menata pendidikan jasmani dan ruhaninya, dengan pendidikan islam terpadu sistem kurikulum dan implementasinya tentu akan lebih menitikberatkan terhadap peranan kedua ilmu tersebut.pendidikan islam terpadu menjadi salah satu solusi pelaksanaan pendidikan sekarang, dengan semakin banyak tantangan dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan konvensional yang hanya mempelajari tentang ilmu umum saja tanpa integrasi ilmu agama.

Sistem pendidikan Islam harus dipadukan dengan sistem modern<sup>15</sup>. Perpaduan kedua sistem itu diharapkan akan lebih banyak dilakukan daripada sekedar memakai cara-cara sistem islam dan sara otonom sistem sekuler, maksudnya pengetahuan islam akan menjadi pengetahuan tentang sesuatu yang langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari di dunia ini, Sementara pengetahuan modern akan dapat dibawa dan dimasukan ke dalam kerangka sistem Islam.tanpa adanya dikotomi kedua ilmu tersebut.

Tujuan pendidikan Islam pada dasarnya adalah menyiapkan anak didik agar setelah mereka dewasa kelak dapat melakukan pekerjaan duniawi dan amalan akhirat untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat, dengan kata lain

<sup>14</sup> M. Rusli Karim, Pendidikan Islam Sebagai Upaya Pmbebasan Manusia, dala Muslih Usa, *Pendidikan Islam di Indonesia: Antara Cita dan Fakta* Yogyakarta: Tri Wacana, 1991 hlm 37

<sup>15</sup> Al-Faruqi. *Islamisasi Ilmu Pengetahuan*, Bandung : Pustaka, 1981 halm 56



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sesungguhnya pendidikan Islam menurut Mahmud Yunus hendaknya dapat melahirkan sosok “intelektual yang Ulama dan Ulama yang intelaktual“, ini dibuktikan oleh Mahmud Yunus dengan memberikan pengajaran ilmu pengetahuan umum disamping ilmu pengetahuan keagamaan, pada kurikulum di Normal Islam dengan ilmu pengetahuan keagamaan di harapkan anak didik mempunyai bekal wawasan keagamaan serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, dan dengan ilmu pengetahuan umum bertujuan agar anak didik mempunyai bekal keterampilan dan keahlian profesional sesuai dengan bidangnya<sup>16</sup>

Lebih jauh Mahmud Yunus berpandangan bahwa beribadah merupakan perintah agama Islam, sedangkan setiap amaliyah atau pekerjaan duniawi yang berkaitan erat dan menguatkan pengabdian kepada Allah SWT, juga merupakan agama Islam, ini berarti termasuk juga tujuan pendidikan Islam, tegasnya tujuan pendidikan Islam menurut Mahmud Yunus adalah menyiapkan anak didik agar kelak (para lulsan) mempunyai keterampilan profesional baik untuk mengerjakan amalan-amalan duniawi maupun amalan ukhrowi, sehingga tercapai kebahagiaan duniadanakhiratsecaraseimbang.

Untuk kepentingan amaliyah akhirat atau supaya anak didik mempunyai kecakapan dalam mengerjakan amalan-amalan akhirat maka harus diajarkan pelajaran tauhid, akhlak, ibadah, sejarah islam dan pokok-pokok ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an mengenai hukum halal, haram, karena pada dasarnya manusia mempunyai banyak kecenderungan.

<sup>16</sup> Mahmud Yunus, *Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia*, Hidakarya Agung, Jakarta. 1977



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Garis besarnya kecenderungan manusia itu ada dua yaitu kecenderungan menjadi orang yang baik dan kecenderungan menjadi orang yang jahat, sedangkan kecenderungan beragama termasuk kecenderungan manusia yang baik, dan menjalankan kewajiban dan sunnah dan lain sebagainya. Dan agar anak didik mempunyai keahlian dan ketetrampilan yang profesional dalam bidang amalan duniawi maka harus diajarkan macam keilmuan yang secara khusus dan langsung menciptakan profesi dan keahlian seperti bertani, berdagang, berkebun, bertukang, menjadi guru, pegawai negeri, pekerja atau buruh dan lain sebagainya sesuai bakat dan potensi masing anak didik.

Manajemen pendidikan Islam yang bersipat terpadu mempunyai karakteristik yang berbeda dibanding dengan lembag yang lain, baik dalam segi pengajaran, pengasuhan dan yng lainnya. Manajemen pendidikan islam terpadu patut dikembangkan oleh setiap lembaga pesantren, supaya terbuangnnya pikiran sekuleristik serta mengembangakn manajemen yang berlandaskan pendidikan islam

### **3. Eksistensi Lembaga Pesantren**

Di tinjau dari sudut perspektif sejarah lembaga pendidikan yang terutama berbasis di pedesaan ini telah mengalami perjalanan sejarah yang panjang sejak sekitar abad ke 18. seiring denga perjalanan waktu pesantren sedikit demi sedikit maju tumbuh dan berkembang sejalan dgn proses pembangunan serta dinamika masyarakatnya. Ini menunjukkan bahwa ada upaya-upaya yang dilakukan pesantren utk mendinamisir diri sejalan dengan tuntutan dan perubahan masyarakatnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dinamika lembaga pendidikan Islam yg relatif tua di Indonesia ini tampak dalam beberapa hal seperti : Peningkatan secara kuantitas terhadap jumlah pesantren. Tercatat di Departemen Agama bahwa pada tahun 1977 ada 4195 pesantren dengan jumlah santri 677.384 orang. Jumlah tersebut menjadi 5661 pesantren dgn 938.397 santri pada tahun 1981 kemudian meningkat menjadi 15.900 pesantren dengan jumlah santri 59 juta orang pada tahun 1985.

Di tinjau dari nilai sosiologis ini menunjukkan bahwa pesantren masih memiliki fungsi nyata yang dibutuhkan masyarakat, Sedangkan perkembangan secara kuantitatif maupun kemampuan bertahan ditengah perubahan tidak otomatis menunjukkan kemampuan pesantren untuk bersaing dalam memperebutkan peserta didik. Dominasi pesantren di dunia pendidikan mulai menurun secara drastis setelah tahun 1950-an<sup>17</sup>.

Salah satu faktor adalah lapangan pekerjaan “modern” mulai terbuka bagi warga Indonesia yg mendapat latihan di sekolah-sekolah umum. Akan tetapi setelah proklamasi kemerdekaan pemerintah lebih memberikan perhatian terhadap sistem pendidikan nasional dengan membangun sekolah-sekolah umum dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metodologi dengan pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil, analisis dalam

---

<sup>17</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren; Studi tentang Pandangan Hidup Kiyai*, Jakarta : LP3ES, 1982 hlm 25



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus (*case study*), yaitu: suatu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

## 2. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Untuk itu, dalam hal ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci, partisipasi penuh sekaligus pengumpul data, sedangkan instrumen yang lain adalah sebagai penunjang.

## 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Riyadululum Wada'wah Condong Kota Tasikmalaya

## 4. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan, seperti dokumen dan lainnya, Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan sebagai sumber utama, sedangkan sumber data tertulis, foto dan catatan tertulis adalah sumber data tambahan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## 5. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlansung dan di samping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek).

## 6. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri atau orang lain.

## 7. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah (1) tahap pra lapangan, yang meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyangkut persoalan etika penelitian; (2) tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

berperan serta sambil mengumpulkan data, (3) tahap analisis data, yang meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data; (4) tahap penulisan hasil laporan penelitian.

## I. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi dalam beberapa pembahasan, sistematika penulisannya sebagai berikut ;

**Bab Pertama**, Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

**Bab Kedua**, Tinjauan teoritik yang membahas tentang Manajemen konsep pendidikan Islam terpadu, dan Pondok Pesantren

**Bab Ketiga**, Kondisi obyektif tentang pondok pesantren RiyadulUlum Wada'wah Condong Tasikmalaya, yang meliputi sejarah eksistensi pondok pesantren, dan implementasi manajemen pendidikan Islam terpadu

**Bab Keempat**, Hasil penelitian yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari ; hasil penelitian dan pembahasan

**Bab Kelima**, adalah penutup, bab ini merupakan pembahasan yang meliputi kesimpulan, saran dan rekomendasi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin. 1992 *Aspek Epistemologi Filsafat Islam* Makalah, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga
- Al-Faruqi, Ismail R. 1981. *Islamisasi dan Sekulerisme*. Bandung : Pustaka
- Azyumardi Azra, 1999 *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi menuju Milenium Baru*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu
- AS Hornby, .P. Cowie ( Ed ), AS.Hornby 1990. 1974. Oxford Edvanced Dictionary of english London Oxford
- Ashraf, Sayyid Ali. 1996. *Horison Baru Pendidikan Islam*, terj. Sori Siregar Jakarta:Pustaka Firdaus
- Alaydroes, Fahmi. 2004. *Pendidikn Terpadu Nyaman dan Kondusif* , [Http://www.islamika.com/artikel/juli/2003](http://www.islamika.com/artikel/juli/2003)
- Al- Ghani Abd ‘Abud, 1987. *Dirasat Muqaranat li Tarikh al – Tarbiyah*, Kairo : Daral-Fikr alArabi,
- Arifin, Muzzayin. 1987. *filsafat Pendidikan Islam*, Cet. 1, Jakarta:Bina Aksara
- Banghart dan Trull, 1973. *Educational planning*, New York McMillan Publishing Company
- Djohar, 2003 *Pendidian Strategik : Alternatif Masa Depan* , Yogyakarta : Lesfi
- Dhofier, Zamakhyasari. 1982. *Tradisi Pesantren; Studi tentang Pandangan Hidup Kiyai*, Jakarta : LP3ES
- Fatah, Nanang . 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan Remaja Rosdakarya Bandung*
- Hafidudin Didin dan Hendri Tandjung, 2006. *syariah ; principes on Managemen in Practise*, Jakarta; Gema Insani
- Karim, M. Rusli. 1991 *Pendidikan Islam sebagai Upaya Pembebasan Manusia*”, dalam Muslih Usa, *Pendidikan Islam di Indonesia : Antara Cita dan Fakta* ( Yogyakarta : Tiara Wacana
- Langgulong, Hasan.1980 *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam* Bandung: Al-Ma’arif
- Manaf, Shofwan. 2001 *Pola Manajemen Penyelenggaraan Pondok Pesantren* Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Depag RI.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

- Muhajir, Neong. 2005 *Teori Perubahan Sosial* dalam Ridlwan Nasir, “Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal; Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Marribah, Ahmad D. 1997. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. 5; Jakarta : Bumi aksara,
- M. Zainudin . 2008. *Paradigma Pendidikan Terpadu*, Malang: Uin-Malang Press
- Mutohar, Prim Masrokan. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah,( Strategi dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam )* Ar-ruzz Media Jogjakarta
- M Ahiyah, Al-Abrosyi. 2003. *Priinsip-Prinsip dasar Pendidikan islam* terjemahan KH Abdullah Zaky al-kaaf , Pustaka setia Bandung
- Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan ;Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* Jakarta : Prenada Media
- Nata, Abuddin. 2000. *pemikiran para tokoh pendidikan islam*, Jakarta : PT Grafindo Persada
- Nizar Syamsul ,2001 *Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam* Jakarta : Gava Media Pratama
- Shofwan.M, *Pendidikan Berparadigma Profetik:Upaya Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*, Yogyakarta: IRCiSod, 2004
- Prasodjo, Sudjono. 1982 *Profil Pesantren*, Jakarta: LP3S
- John M. Echols dan Hasan Shadily “ *Kamus Inggris Jhon Echols*” 1995
- Syihab, Quraish. 2002. *Membumikan Al-Quran* Bandung : Mizan
- Sabda,Syaiffudin. 2002. *Pembaharuan Kurikulum Pendidikan Islam Model Kurikulum Terpadu*”, dalam Jurnal *al-khazanah*, Vol 1,No 2, Maret
- Steenbrink, Karel A. 1986 *Pesantren, Madrasah, dan Sekolah* Jakarta : LP3ES
- Suharto, Babun. 2011 *Dari Pesantren Untuk Umat*. Surabaya: Imtiyaz
- Rivai, Veithzal Rivai. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek*. Cet 4 Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ramayulis, 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rahim, Husni. 2001. *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta : Logos



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Rahman, Fathur. 2004 Pengembangan Sistem Pondok Pesantren sebagai Sistem Pendidikan Terpadu” dalam Ahmad Tafsir, *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam* Bandung ; Mimbar Pustaka

Shofwan.M, *Pendidikan Berparadigma Profetik:Upaya Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*, Yogyakarta: IRCiSod, 2004

Syihabudin Budi dan M. SyahrulZaky R, 2012. *Selayang Pandang Pondok Pesantren Condong* “ Condong: Pondok Pesanten Riyadul ‘UllumWadda’wah

Suwito, 2005. *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana

Conny R Semiawan, Soedijarto. 1991. *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikn Nasional Menjelang bd XXI*. Jakarta : PT. Grasindo

Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, 1989. Kamus besar bahasa indonesia jakarta : Balai Pusaka

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Cet. Ke-4 : Bandung*; Remaja Rosda Karya. 2001

Tafsir, Ahmad.2004. *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam* Bandung: Mimbar Pustaka

Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam*, Erlangga, Yogyakarta.

Zarkasyi, Abdullah Syukurui. 2008. Majalah gontor/Rajab 1429/Agustus